A. Aktivitas merokok masih ditemukan

- Salah satu narasumber mengaku pernah melihat orang merokok beberapa kali di area stasiun. *(St. Manggarai)*

- Narasumber lain menyampaikan bahwa aktivitas merokok relatif jarang terlihat berdasarkan pengalamannya. *(MRT Blok M)*

- Ada pula narasumber yang mengaku sebagai perokok. (*St. Manggarai)*

B. Paparan asap rokok mengganggu kenyamanan

- Salah satu narasumber menyatakan bahwa asap rokok mengganggu dirinya, terutama karena berpotensi menjadikannya perokok pasif.

- Hal ini memperlihatkan bahwa aktivitas merokok di ruang publik tidak hanya berkaitan dengan kebiasaan individu, tetapi juga pengalaman pengguna lain.

C. Informasi larangan merokok perlu lebih terlihat

- Salah satu narasumber menilai tanda atau tulisan larangan merokok masih jarang ditemukan.

- Narasumber lain mengaku berani merokok karena tidak melihat tanda larangan di area tersebut.

- Terdapat pula narasumber yang membandingkan kondisi tersebut dengan tempat lain yang memiliki penanda smoking area dan non-smoking area.

D. Temuan utama AKMOVA

- Keterlihatan aturan dan kenyamanan pengguna

Wawancara menunjukkan bahwa pengalaman masyarakat terhadap aktivitas merokok di sekitar stasiun berbeda-beda. Namun, keterlihatan informasi larangan merokok dan dampak asap terhadap kenyamanan pengguna menjadi perhatian yang muncul dalam percakapan.

Wawancara yang dilakukan AKMOVA menunjukkan adanya beragam pengalaman pengguna terhadap aktivitas merokok di sekitar kawasan stasiun. Beberapa narasumber mengaku pernah melihat orang merokok, meskipun frekuensi pengamatan mereka berbeda-beda.

Salah satu narasumber menyampaikan bahwa asap rokok dapat mengganggu kenyamanan karena membuatnya berpotensi menjadi perokok pasif. Selain itu, keterlihatan informasi larangan merokok juga menjadi perhatian. Salah satu narasumber menilai penanda larangan merokok masih jarang ditemukan, sementara narasumber lain mengaku tidak melihat tanda larangan di area tersebut.

Temuan ini memperlihatkan bahwa penyampaian informasi mengenai KTR menjadi hal penting dalam membangun pemahaman masyarakat. Sebab, ruang publik yang sehat bukan hanya bergantung pada keberadaan aturan tertulis, tetapi juga pada bagaimana aturan tersebut diketahui, dipahami, dan diterapkan oleh seluruh penggunanya.

Apa yang Kami Temukan?
(https://www.instagram.com/reel/DeW1ys6zLcm/?rpxt=MWdxNHF3ZHBjcG10aA==)
Wawancara menunjukkan bahwa keterlihatan rambu KTR dan paparan asap rokok menjadi perhatian pengguna dalam menciptakan ruang publik yang nyaman.